

KEMISKINAN

ADLN-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Pen
KR
306.56
Pen

Laporan Akhir Hasil Penelitian

PENGAJIAN DAERAH YANG MENDAPAT IDT
(INPRES DESA TERTINGGAL)

TERDAFTAR PADA:

LEMBAGA PENELITIAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

No. 134 LP W 1081 B/2

Surabaya, 8-7-1996

KETUA,



30003089631418

Ketua Tim Peneliti:

Drs. Bagong Suyanto

3000308963141-8V

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Kerjasama Antara

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TIMUR

dengan

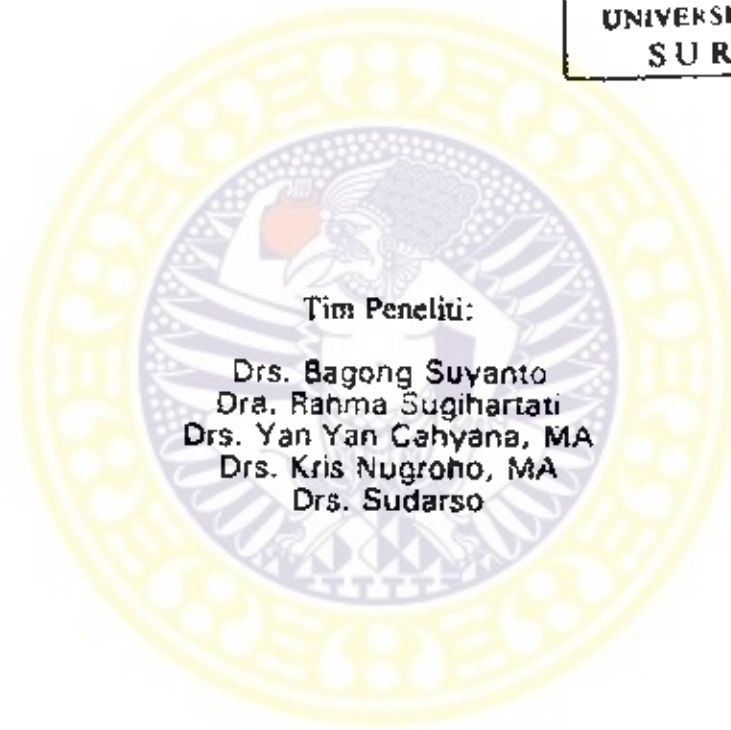
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

1996

3000308963141

Laporan Akhir Hasil Penelitian
PENGKAJIAN DAERAH YANG MENDAPAT IDT
(INPRES DESA TERTINGGAL)

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA



Tim Peneliti:

Drs. Bagong Suyanto
Dra. Rahma Sugihartati
Drs. Yan Yan Cahyana, MA
Drs. Kris Nugroho, MA
Drs. Sudarso

Kerjasama Antara
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TIMUR
dengan
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1996

KATA PENGANTAR

Penelitian yang dilaporkan ini dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan Program IDT Tahun Anggaran 1994/1995 di Propinsi Jawa Timur. Tujuan utama penelitian ini adalah dalam rangka mencari solusi dan mekanisme yang paling efisien dan efektif agar pelaksanaan program IDT bisa bermanfaat maksimal bagi penduduk miskin di tanah air, khususnya di Propinsi Jawa Timur.

Secara umum penelitian ini telah berhasil mengungkap adanya kesenjangan dan ketidakcocokan antara idealisme dan kenyataan pelaksanaan Program IDT di tingkat desa. Banyak aparat di tingkat desa dan kecamatan masih belum mampu menangkap apa sebenarnya esensi dicanangkannya Program IDT, dan bahkan tak jarang mereka ikut ambil bagian dalam tindak penyimpangan yang merugikan penduduk miskin. Intervensi aparat desa dan kecamatan yang terlalu jauh, selain menimbulkan rasa alienasi, dalam banyak hal juga menyebabkan penduduk miskin makin terpuruk menanggung beban kegiatan Pokmas yang tak sebanding dengan tenaga dan biaya yang mereka keluarkan.

Penelitian ini bisa terlaksana sudah tentu berkat bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak. Beberapa nama dan pihak yang perlu disebut sekaligus diberi ucapan terima kasih adalah:

1. Bappeda Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur, khususnya Bidang penelitian yang telah memberikan kepercayaan sekaligus dana bagi terselenggaranya penelitian ini.
2. Rektor dan Ketua Lembaga Penelitian Universitas Airlangga yang telah mengizinkan dan sekaligus memberikan kepercayaan

- Kepada tim peneliti untuk melaksanakan penelitian ini.
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga yang telah mengizinkan tim peneliti meluangkan waktu untuk melaksanakan penelitian ini.
 4. Direktorat Pembangunan Desa Propinsi Jawa Timur yang telah banyak membantu dan mengizinkan tim peneliti memanfaatkan data sekunder pelaksanaan Program IDT di propinsi Jawa Timur.
 5. Bupati Daerah Tingkat II Kabupaten Malang, Bojonegoro, dan Tuban yang telah mengizinkan tim peneliti melakukan penelitian lapangan di desa-desa yang telah ditetapkan.
 6. Para mahasiswa Sosiologi --Didid, Trulli, Liya, Ucik, Ayu, dan Wiwid-- yang telah banyak membantu dalam proses pengumpulan data di lapangan.

Akhir kata, semoga penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi Bappeda Daerah Tingkat I Propinsi Jawa Timur sebagai kerangka acuan untuk membenahi pelaksanaan Program IDT di berbagai daerah.

Surabaya, 27 Januari 1996

Drs. Bagong Suyanto
Ketua Tim Peneliti

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR | 1 |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | iv |
| | |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| 1. Latar Belakang Masalah | 1 |
| 2. Tujuan Penelitian | 16 |
| | |
| BAB II : KERANGKA TEORI | 18 |
| | |
| BAB III : METODE PENELITIAN | 33 |
| | |
| BAB IV : PROGRAM IDT DI JAWA TIMUR | 37 |
| 1. Penduduk Miskin dan Desa Tertinggal di Jawa Timur | 38 |
| 2. Jenis Usaha Pokmas | 44 |
| 3. Pendamping Program IDT | 52 |
| 4. Pengguliran Dana Hasil Usaha | 54 |
| 5. Program IDT Tahun Anggaran 1995/1996 | 55 |
| | |
| BAB V : TEMUAN DAN PEMBAHASAN | 58 |
| 1. Pemasyarakatan Program IDT | 60 |
| 2. Proses Pembentukan dan Kemandirian Pokmas | 68 |
| 3. Peran Pendamping | 82 |
| 4. Kegiatan Usaha Pokmas | 92 |
| 5. Manfaat IDT dan kendala Pengembangan Usaha Pokmas | 112 |
| 6. Pencairan dan Pengguliran Dana IDT | 126 |
| | |
| BAB VI : PENUTUP: KESIMPULAN DAN SARAN | 137 |
| 1. Kesimpulan: Beberapa Temuan Pokok | 138 |
| 2. Saran-Saran | 144 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 150 |
| | |
| LAMPIRAN | |

* * *

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 1 Lokasi Penelitian | 34 |
| 2 Penurunan Jumlah Penduduk Miskin di Jawa Timur | 39 |
| 3 Jumlah Desa, kelompok, dan Anggota Pokmas Penerima Bantuan IDT di Jawa Timur | 40 |
| 4 Desa Tertinggal Non-IDT yang Mendapat Bantuan Alokasi Dana Dari APBD Tingkat I Jawa Timur @ Rp. 20.000.000 | 42 |
| 5 Dana Bantuan Langsung dan BOP IDT Propinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 1994/1995 | 43 |
| 6 Jenis Usaha Pokmas di Jawa Timur | 44 |
| 7 Perkembangan Pelaksanaan Program IDT di Jawa Timur Tahun Anggaran 1994/1995, Keadaan Bulan Maret 1995 .. | 46 |
| 8 Jumlah Pendamping IDT di Jawa Timur | 53 |
| 9 Alokasi Dana Bantuan Langsung dsan BOP Program IDT di Jawa Timur Tahun Anggaran 1995/1996 | 56 |
| 10 Hasil Pendataan dan Seleksi Anggota Pokmas di Desa yang Diteliti | 69 |
| 11 Realisasi Pencairan Dana IDT Desa Palang, Tuban | 70 |
| 12 Pihak yang Berperan Membentuk Pokmas | 72 |
| 13 Intensitas Membahas Kegiatan dan Perkembangan Usaha dalam Pertemuan Pokmas | 76 |
| 14 Pihak yang Berperan Memilih Pengurus Pokmas | 78 |
| 15 Peran dan Manfaat Pokmas Bagi Anggota | 80 |
| 16 Aktivitas Pendamping di Pokmas | 84 |
| 17 Jumlah Pendamping dan Honorinya | 86 |
| 18 Perlu-Tidaknya Pendamping Menurut Responden | 91 |
| 19 Ada-Tidaknya Kesulitan yang Dialami Dalam Menyusun LAPORAN PENELITIAN PENGAJIAN DAERAH YANG MENDAPAT | 93 |

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 20 Pihak yang Berperan mendorong Responden Hingga Berse- dia Menerima Dana IDT | 94 |
| 21 Jumlah kelompok, KK Miskin dan Jenis Kegiatan Pokmas | 96 |
| 22 Perasaan Responden Terhadap Usaha Pokmas yang Dite- kuninya Saat Ini | 97 |
| 23 Dampak Menerima Bantuan Dana IDT | 99 |
| 24 Harga Pembelian, Penjualan dan Keuntungan Ternak Sapi Desa Bangilan | 101 |
| 25 Pemanfaatan Dana IDT di Desa Bangilan Per Pokmas | 103 |
| 26 Pertimbangan Utama Responden Memilih Bidang Usaha .. | 104 |
| 27 Pola Pemanfaatan Dana IDT yang Sebenarnya | 107 |
| 28 Faktor Penyebab Responden Memanfaatkan Dana IDT Untuk Kegiatan Konsumtif | 108 |
| 29 Keterampilan yang dikuasai Anggota Pokmas | 110 |
| 30 Kondisi Taraf Hidup Keluarga Responden Setelah Mempe- roleh Bantuan Dana Dari program IDT | 113 |
| 31 Prospek Pengembangan Usaha Responden yang Didanai Program IDT | 115 |
| 32 Faktor yang Menjadi Kendala Pengembangan Usaha Res- ponden yang Didanai Program IDT (Dalam %) | 117 |
| 33 Keterampilan yang dikuasai Anggota Pokmas (Dalam %) .. | 119 |
| 34 Tenaga Kerja yang Terserap Dalam Kegiatan Usaha yang Didanai Program IDT | 120 |
| 35 Jumlah Tenaga Kerja yang Bisa Diserap Dari usaha Res- ponden yang Dimodali Dana IDT | 121 |
| 36 Pendapat Responden Tentang Dana IDT yang Diterimanya, Baik yang Berupa Uang Tunai maupun Tidak | 122 |
| 37 Alasan Responden Tak Berniat Melakukan Migrasi | 123 |
| 38 Kemungkinan Anggota Pokmas Membuka Usaha Baru Tanpa Didukung Kehadiran Dana Bantuan Dari program IDT | 124 |
| 39 Mekanisme Pemberian Dana ke Anggota Pokmas | 127 |
| 40 Tindakan Responden Bila Dana IDT yang Menjadi Hak-nya Dipotong | 129 |

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 41 Pemahaman Responden Terhadap Tatacara Pencairan dan Pengguliran Dana IDT | 130 |
| 42 Mekanisme Pengembalian dan Pembagian Keuntungan | 132 |

* * *

